



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2021



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat tersusun.

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan media komunikasi pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memuat gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021. Sebagai laporan yang bersifat kelembagaan, Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun berdasarkan data-data yang berasal dari implementasi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) pada 8 Fakultas, Pascasarjana, Kantor Pusat Administrasi Universitas, dan unit-unit lainnya di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kami berharap Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat digunakan sebagai cermin untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang sudah dicapai, sehingga para pihak terkait dapat memberikan saran dan masukan lebih lanjut untuk perbaikan-perbaikan di dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan.

Di samping itu, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penyusunan Laporan Kinerja t Triwulan II Tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Laporan Kinerja tahun 2020 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Juli 2021
Rektor

Al Makin

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	i
	Daftar Isi	ii
	Ihtisar Eksekutif	iii
BAB I :	PENDAHULUAN.....	1
	A. LATAR BELAKANG	1
	B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	1
	1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	1
	2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	4
	3. Struktur Organisasi.....	6
	C. RENCANA STRATEGI 2020-2024.....	10
	1. Visi	10
	2. Misi.....	11
	3. Tujuan.....	11
BAB II :	PERENCANAAN KINERJA	12
BAB III:	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020.....	16
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	16
	1. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2020	16
	2. Analisis Capaian Kinerja	19
BAB IV:	PENUTUP	45
	LAMPIRAN :	
	Perjanjian Kinerja	
	SK Tim Penyusun Laporan Kinerja	

Jh̄ntisar Eksekutif

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2021 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dan untuk mengetahui seberapa pencapaian dan prestasi kerja yang telah dicapai selama triwulan II tahun 2021

. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan dalam rangka pencapaian indikator kinerja sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berdasarkan perjanjian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021 terdapat 15 Sasaran Program dan 44 Indikator Kinerja, dari 44 indikator kinerja tersebut masih terdapat beberapa yang belum dapat dilaksanakan pada triwulan II ini, namun ada beberapa Indikator Kinerja yang berhasil direalisasikan bahkan ada beberapa indikator kinerja yang telah mencapai keberhasilan jauh melampaui dari target yang ditetapkan.

Melihat capaian diatas, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyadari bahwa secara keseluruhan pencapaian target indikator kinerja pada triwulan II tahun 2021 masih perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan untuk menghasilkan kinerja yang lebih terukur dan akuntabel pada triwulan-triwulan berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Oleh karena itu pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Laporan Kinerja Triwulan II adalah laporan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada periode bulan April sampai dengan Juni 2021. Laporan kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Triwulan II Tahun 2021 disusun sesuai dengan amanah yang dikandung dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja, dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Melalui penyusunan Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Triwulan II Tahun 2021 ini diharapkan dapat memberi beberapa informasi yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan evaluasi berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Triwulan berikutnya;
2. Menginformasikan atas pencapaian target kinerja Triwulan II sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja kepada pemberi mandat dalam hal ini adalah Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kehadiran Universitas Islam Negeri (UIN) di tengah masyarakat saat ini tidak terlepas dari perjuangan panjang para ulama Islam untuk memajukan

pendidikan umat Islam khususnya dan warga Negara Indonesia secara umum. Sejarah mencatat bahwa keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjojo di Pedoman Masyarakat Nomor 15 Tahun IV (1938) pernah melontarkan gagasan upaya pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah, di mana umat Islam Indonesia mengalami keterbelakangan dan disintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 8 Juli 1945 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakkir, sebagai realisasi kerja sebuah Panitia Perencana Sekolah Tinggi Islam (PPSTI) yang diketuai Drs. Mohammad Hatta. Pada masa revolusi STI ikut Pemerintah Pusat RI hijrah ke Yogyakarta, dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali. Di bulan Nopember 1947 dibentuk panitia perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi dan Pendidikan. Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang berdiri di Surakarta pada tanggal 22 Januari 1950, bergabung dengan UII yang berkedudukan di Yogyakarta pada tanggal 20 Pebruari 1951

Sebagai wujud penghargaan Pemerintah bagi Yogyakarta sebagai kota revolusi kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950. Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama UII berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan jurusan Da'wah (menjadi Ushuluddin), Qodlo (menjadi Syari'ah), dan Pendidikan (menjadi Tarbiyah) resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri adalah tanggal 26 September 1951. Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada tanggal 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam akan pendidikan tinggi agama Islam, dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri. Menurut dokumen ini, penggabungan itu diberi nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah yang berkedudukan di Yogyakarta dengan PTAIN Yogyakarta sebagai induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari institut baru tersebut. IAIN ini akhirnya diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K.H. Wahib Wahab.

Perkembangan IAIN yang pesat menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari Pusat. Berdasarkan pertimbangan historis, Jakarta menjadi kota pertama yang mendapat kesempatan untuk memiliki IAIN baru itu. Dengan demikian IAIN Jakarta adalah IAIN kedua setelah IAIN Yogyakarta.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 26 tahun 1965, terhitung sejak tanggal 1 Juli 1965 IAIN Al-Jami'ah di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga, nama salah seorang tokoh terkenal penyebar agama Islam di Indonesia. Kini 66 tahun sudah usia IAIN (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), dihitung sejak diresmikannya PTAIN pada tanggal 26 September 1951. Penetapan tanggal ini dikuatkan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 100 Tahun 1982.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah berubah menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama-sama dengan perubahan STAIN Malang menjadi UIN Malang setelah mendapat persetujuan Menteri Pendidikan Nasional, dengan surat Nomor : 05/MPN/HK/2004 tanggal 23 Januari 2004.

Perubahan tersebut didahului dengan proses panjang penyiapan berbagai prasyarat akademik dan administratif bagi perubahan institut menjadi universitas, karena perubahan ini bukan semata-mata perubahan nama 'institut' menjadi 'universitas' belaka. Perubahan kelembagaan dari institut menjadi

universitas mensyaratkan dibukanya sejumlah program studi baru di luar kelompok disiplin ilmu-ilmu keislaman, yakni beberapa program studi ilmu eksakta dan beberapa program studi ilmu sosial.

Tranformasi IAIN menjadi UIN memiliki implikasi dalam aspek akademik dan kelembagaan secara simultan dan bersamaan. Dalam aspek akademik, telah mendapatkan izin penyelenggaraan program studi 'umum' di luar ilmu-ilmu keislaman.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berkedudukan di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan tanggung jawab Menteri Agama yang dipimpin oleh Rektor. Secara fungsional pembinaan dilakukan oleh Menteri Agama c.q. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, dan pembinaan bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, sedangkan sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU) untuk pembinaan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan RI.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tugas pokok:

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai fungsi :

- 1). Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;

-
- 2). Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan dan ilmu umum;
 - 3). Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
 - 4). Penyelenggaran administrasi dan pelaporan;

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 jo Peraturan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 dan jo Peraturan Menteri Agama RI Nomor 46 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Organisasi Universitas terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan.

a. Organ Pengelola Universitas terdiri dari :

- 1) Rektor dan Wakil Rektor;
Rektor bertugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Dalam melaksanakan tugas Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri atas :
- 2) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan Pengembangan Lembaga
- 3) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan
- 4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- 5) Fakultas;
 - a) Adab dan Ilmu Budaya;

-
-
- b) Dakwah dan Komunikasi;
 - c) Syari'ah dan Hukum;
 - d) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
 - e) Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
 - f) Sains dan Teknologi;
 - g) Ilmu Sosial dan Humaniora; dan
 - h) Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 6) Pascasarjana; Merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program Magister, Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
- 7) Biro; Merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro terdiri dari :
- a) Biro Administrasi Umum dan Keuangan; Mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, administrasi kepegawaian, peraturan perundang-undangan, ketatausahaan dan kerumah tanggaan. Biro AUK terdiri dari ;
 - Bagian Keuangan dan Akuntansi; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Pelaksana Anggaran dan Verifikasi anggaran;
 - ❖ Sub Bagian Verifikasi dan SIMAK BMN; dan
 - ❖ Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
 - Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Organisasi dan Tata Laksana;
 - ❖ Sub Bagian Kepegawaian; dan
 - ❖ Sub Bagian Hukum.
 - Bagian Rumah Tangga; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Keamanan dan Ketertiban;

-
- ❖ Sub Bagian Perlengkapan dan Transportasi; dan
 - ❖ Sub Bagian Pemeliharaan dan Kebersihan.
 - Bagian Tata Usaha; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Tata Persuratan;
 - ❖ Sub Bagian Tata Usaha Pimpinan; dan
 - ❖ Sub Bagian Humas, Dokumentasi, dan Publikasi.
 - Kelompok Jabatan Fungsional;
- b) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama; Mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama. Biro AAKK terdiri dari :
- Bagian Akademik; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Informasi Akademik;
 - ❖ Sub Bagian Administrasi Akademik; dan
 - ❖ Sub Bagian Layanan Akademik.
 - Bagian Perencanaan; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Data dan Informasi Perencanaan;
 - ❖ Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran; dan
 - ❖ Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan Program Anggaran.
 - Bagian Kemahasiswaan dan Alumni; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan;
 - ❖ Sub Bagian Bina Bakat dan Minat Mahasiswa; dan
 - ❖ Sub Bagian Administrasi Alumni.
 - Bagian Kerja Sama dan Kelembagaan; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Kerjasama;
 - ❖ Sub Bagian Pengembangan Lembaga; dan
 - ❖ Sub Bagian Bina PTAIS.
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
- 8) Lembaga; Merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian

kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri dari :

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- Lembaga Penjaminan Mutu;

9) Unit Pelaksana Teknis; mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga serta Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :

- Pusat Perpustakaan;
- Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
- Pusat Pengembangan Bahasa; dan
- Pusat Pengembangan Bisnis.

b. Organ Pertimbangan Universitas

Organ Pertimbangan Universitas terdiri dari :

- 1) Dewan Penyantun; Merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.
- 2) Senat Universitas; merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor, Susunan keanggotaan Senat Universitas terdiri dari :
 - a) Guru Besar dari setiap Fakultas;
 - b) Guru Besar yang sedang mendapatkan tugas jabatan struktural maupun non struktural;
 - c) Wakil dosen bukan guru besar dari setiap Fakultas; dan

-
- d) Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Direktur Pascasarjana sebagai anggota *ex-officio*
- 3) Senat Fakultas; merupakan badan normatif dan perwakilan di tingkat Fakultas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik dan non akademik kepada Dekan. Senat Fakultas terdiri atas Guru Besar, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dan Wakil Dosen.

c. Organ Pengawasan; dalam rangka pengawasan secara internal dibentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memiliki tugas melaksanakan pengawasan non akademik pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Dalam menjalankan tugas pengawasan SPI menunjung tinggi prinsip integritas, objektif, keahlian dan menjaga kerahasiaan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2017 Satuan Pengawasan Internal menyelenggarakan fungsi dan wewenang sebagai berikut :

1. Fungsi

- a) Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
- b) Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non akademik;
- c) Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;
- d) Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
- e) Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;

-
-
- f) Pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
 - g) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan PTKN.

2. Wewenang

- a) Menentukan prosedur dan ruang lingkup pelaksanaan pengawasan;
- b) Memperoleh akses tidak terbatas atas seluruh dokumen, data, informasi, dan objek pemeriksaan pada unit kerja;
- c) Melakukan penelitian, verifikasi, pengujian, analisis, konfirmasi, dan penilaian atas dokumen, data, dan informasi berkaitan dengan objek pemeriksaan internal;
- d) Menggunakan tenaga ahli/auditor dari luar SPI jika diperlukan; dan
- e) Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan aparat pengawas intern pemerintah dan pemeriksa internal.

C. RENCANA STRATEGI 2020-2024

Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024 mengacu pada rencana strategi Kementerian Agama 2020-2024. Rencana Strategis ini berisikan program/kegiatan yang ingin dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Rencana Bisnis ini juga dijadikan arahan dan pedoman bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai visi misi pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Visi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan sebuah visi yaitu *Unggul dan Terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.*

Visi tersebut menggambarkan keinginan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menjadi perguruan tinggi islam yang unggul dan terkemuka, berhasil memadukan dan mengembangkan ilmu keislaman dan juga ilmu umum. Pepaduan

tersebut dapat dalam bentuk integrasi maupun interkoneksi, yang nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perjalanan sejarah bangsa.

Berdasarkan visi tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memantapkan beberapa misi yang akan ditempuh dalam rangka mewujudkan visi.

2. Misi :

Dalam upaya mewujudkan Visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan beberapa misi yakni:

- a) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran;
- b) Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;
- c) Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani;
- d) Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

3. Tujuan

Sebagai upaya dalam mewujudkan Visi dan Misi Renstra Bisnis 2020-2024, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan 4 (empat) tujuan yang ingin dicapai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam jangka waktu 5 tahun. Keempat tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
3. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; dan
4. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pelaksanaan tugas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 merupakan implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja, dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Perjanjian tersebut adalah dokumen berupa kesepakatan kerja Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. Selain itu, merupakan wujud dari komitmen selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kontrak kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada tahun 2021 mencakup 15 (lima belas) sasaran program dan 44 (empat puluh empat) indikator kinerja. Sasaran Program yang telah ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, sebagaimana tergambar di dalam tabel berikut:

**Sasaran Program
Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	10%
2	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	55%
		Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	64,6%

		Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	5%
3	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	6%
		Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	94%
4	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	6%
		Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7%
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0%
		Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	0%
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0%
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	4%
		Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0%
5	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%
		Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	80%
		Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100%
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	12%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1%
6	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	50%
7	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	9,6%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1,2%
8	Meningkatnya kualitas pendidikan	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	12%

	dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	0%
		Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	0%
9	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	5%
		Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	40%
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	20%
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	10%
10	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	0,57%
11	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6
12	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	15%
13	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20%
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	20%
		Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	20%
14	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,7
15	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	
		- Temuan Badan Pemeriksa Keuangan	20%
		- Temuan Inspektorat Jenderal	20%
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	75
		Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	10%
Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	76		

		Penatausahaan BMN yang akuntabel	54%
		Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	85%

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.

1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TRIWULAN II TAHUN 2021

Pengukuran capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021.

Berdasar pada Keputusan Menteri Agama 94 Tahun 2021 dan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memperoleh dan mencapai kinerja selama Triwulan II tahun 2021, di bawah ini akan diuraikan secara rinci pencapaian sasaran kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan uraian berikut dapat memberikan informasi dan gambaran yang akurat bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan untuk pencapaian realisasi pada Triwulan berikutnya.

Secara ringkas pencapaian target kinerja Rencana dalam perjanjian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Triwulan II tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Triwulan II
1	Memkuatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%	30%
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	10%	0%
2	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	55%	0%
		Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	52%	87,7%
		Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	5%	56,3%
3	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	6%	0,01%
		Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	94%	89,4%
4	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	6%	12,63%
		Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7%	7%
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0%	0%
		Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	0%	0%
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0%	0%
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	4%	2%
		Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0%	0%
5	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%	76%
		Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	80%	90,5%
		Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100%	100%
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	12%	21,7%

		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1%	1,7%
6	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	50%	51,39%
7	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	9,6%	7,2%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1,2%	0,7%
8	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	12%	80,1%
		Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	0%	11,1%
		Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	0%	0,1%
9	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	5%	9,5%
		Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	40%	48,1%
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	20%	10%
		Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	10%	5%
10	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	0,57%	0%
11	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%	23,7%
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6	2,7
12	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	15%	0%
13	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20%	10%
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	20%	10%

		Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	20%	10%
14	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,7	5
15	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan		
		- Temuan Badan Pemeriksa Keuangan	20%	24%
		- Temuan Inspektorat Jenderal	20%	20%
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	75	0
		Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	10%	10%
		Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	76	35,81%
		Penatausahaan BMN yang akuntabel	54%	50%
Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	85%	85%		

2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.



SASARAN STRATEGIS 1 :

Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Triwulan II
1.	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%	40%
2.	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	10%	0%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama
----	--

Pada Triwulan II tahun 2021 persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama masih sama dengan triwulan II yaitu sebesar 30%, dikarenakan adanya pandemi dan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari pemerintah. Sasaran mahasiswa yang dibina dalam kegiatan moderasi beragama adalah mahasiswa di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2020/2021. Kegiatan dimaksud dilaksanakan oleh pengelola Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama

Pada Triwulan II tahun 2021 presentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum dilaksanakan.



SASARAN STRATEGIS 2 :

Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Triwulan II
1.	Persentase dosen bersertifikat pendidik	55%	0%
2.	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	52%	87,7%
3.	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	5%	56,3%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1. Persentase dosen bersertifikat pendidik

Pada Triwulan II tahun 2021, persentase dosen bersertifikat pendidik pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum terlaksana sehingga realisasi 0%. Program sertifikasi pendidik baru pada tahap rekomendasi calon peserta, belum dilakukan penilaian.

2.	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring
----	--

Pada Triwulan II tahun 2021 persentase program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring telah terealisasi sebesar 87,7% sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Daftar Unit Kerja yang menyelenggarakan pembelajaran daring :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	25
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	100
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	100
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	100
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	100
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	100
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	100
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	100
9.	Pascasarjana	50
10.	Bagian Akademik	100
	RERATA	87,7%

Pencapaian realisasi diatas didukung oleh adanya kebijakan pemerintah yang menerapkan pembelajaran dengan sistem daring, semua Program Studi melaksanakan pembelajaran daring melalui berbagai platform, misal: daring-uin.suka.ac.id, google classroom, zoom meeting, google meet, ada program PMLD secara luring guna menunjang percepatan studi dan pendampingan secara intens, serta kepatuhan tenaga pendidik dalam menerapkan protokol kesehatan. Semua prodi menyelenggarakan daring pada masa pandemi dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat PPKM, sesuai dengan surat edaran Rektor tentang pembelajaran pada semester genap 2019/20 dan ganjil 2020/2021.

3.	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi
----	---

Pada Triwulan II tahun 2021 persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi, telah berhasil mencapai realisasi sebesar 56,3%. sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	20
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	20
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	0
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	100
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	11,11
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	27,25
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	9
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	45,45
9.	Pascasarjana	5
10.	Bagian Akademik	4
	RERATA	56,3

Pencapaian realisasi diatas didukung oleh adanya : 1). Dukungan dari Pemerintah dengan keberpihakan anggaran, 2). Kesempatan yang ada lebih mudah karena daring, 3). Fakultas aktif mendorong dosen-dosen yang masih belum doktor untuk terus melanjutkan studi, 4). Disediakan anggaran untuk subsidi dosen yang mengikuti pelatihan, pendidikan profesi (insinyur). 5). Kompetensi dosen Pascasarjana berupa konferensi Internasional dan Nasional, 6). pelatihan calon guru besar : 19 orang, pelatihan jurnal 10 orang.



SASARAN STRATEGIS 3 :

Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	6%	0,01%
2.	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	94%	89,4%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1
----	---

Pada Triwulan II tahun 2021 persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 1 tercapai sebesar 0,01%. Tahun 2019 = 3870 mahasiswa, tahun 2020 = 4026 mahasiswa, jumlah mahasiswa (exclude mahasiswa baru tahun 2020) = 15763 mahasiswa. Peningkatan mahasiswa baru tersebut sejumlah 251 orang mahasiswa yang melakukan registrasi melalui jalur penerimaan SNMPTN tahun 2021.

2.	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
----	--

Persentase prodi yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi pada triwulan II tahun 2021 telah tercapai realisasi sebesar 89,4% sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	25
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	100
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	90
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	100
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	97
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	100
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	99
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	100
9.	Pascasarjana	94
	RERATA	89,4%

hal ini didukung oleh beberapa faktor pendukung sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana prodi-prodi di lingkungan Fakultas telah memadai antara lain berupa ruang kelas, laboratorium, ruang pimpinan fakultas dan prodi, ruang dosen, ruang tata usaha, peralatan pendidikan, buku, sarana teknologi informasi, bahan habis pakai, dll.
2. Adanya dana pengembangan sarana dan prasarana (namun dana pengembangan belum dapat terserap karena adanya Pandemi COVID-19);
3. Banyaknya prodi yang telah terakreditasi A, menandakan bahwa sarpras sesuai dengan standar BAN-PT;
4. Sarana pendidikan tinggi dimasa pandemi telah memenuhi standar Untuk pembelajaran jarak jauh;
5. Tersedianya sarana penunjang pembelajaran daring kuota bagi mahasiswa dan dosen.



SASARAN STRATEGIS 4 :

Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	6%	12,63%
2.	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7%	7%
3.	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,0%	0%
4.	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	0,0%	0%
5.	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0,0%	0%
6.	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	4,00	0%
7.	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,0%	0%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran
----	---

Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran pada Triwulan II tahun 2021 telah tercapai realisasi sebesar 12,63%, Realisasi Triwulan II melebihi target karena pada triwulan II ada tambahan anggaran hasil refocussing anggaran Dirjen Pendis Kemenag RI yang dititipkan sementara ke dalam KRO BOPTN sebesar Rp.32.453.795.000,- sehingga dalam RKAKL tertuang BOPTN berdasar revisi 5 tanggal 21 Juni 2021, sebesar Rp.54.949.393.000 dari total anggaran sebesar Rp.435.081.727.000,-

2. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi

Persentase mahasiswa penerima PIP kuliah/bidikmisi pada triwulan II terlaksana dengan realisasi sebesar 7% dikarenakan adanya Faktor pendukung komitmen pemerintah terhadap layanan beasiswa sangat tinggi dan proses monitoring pada masa pandemi yang dapat dilakukan melalui daring (virtual).

3. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA

Persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA pada triwulan II belum terlaksana sehingga realisasi masih 0%.

4. Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz

Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz, pada Triwulan II belum terlaksana sehingga capaian realisasi masih 0%.

5. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)


Persentase mahasiswa penerima beasiswa afirmasi (UP4B), pada triwulan II belum terlaksana sehingga capaian realisasi masih 0%.

6. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa

Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa pada triwulan II belum terlaksana sehingga realisasi masih 0%, hal ini tergantung dari komitmen pemerintah terhadap layanan mahasiswa Asing.

7.	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor
----	---

Persentase mahasiswa lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa program magister lanjut doktor pada triwulan II tidak ada realisasi 0%.



SASARAN STRATEGIS 5 :
Meningkatnya Standar Mutu Pendidikan

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	65%	76%
2.	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	80%	90,5%
3.	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100%	100%
4.	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	12%	21,7%
5.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1%	1,7%

1.	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul
----	--

Persentase program studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul pada Triwulan II mengalami kenaikan 10% dari triwulan I yaitu sebesar 76%, berdasarkan data dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Faktor pendukung keberhasilannya yaitu adanya dukungan pimpinan universitas, dukungan unit, pelibatan asesor-asesor internal, simulasi intensif prodi dan LPM, penjaminan mutu yang selalu memperhatikan pemenuhan kebutuhan akreditasi. Pada Triwulan II ada 46 dari 60 prodi memenuhi akreditasi A/ unggul, baik sekali dan baik.

2.	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka
----	--

Persentase Program Studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka pada triwulan II telah terealisasi sebesar 90,5% sebagaimana daftar tabel di bawah ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	25
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	100
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	100
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	100
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	100
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	100
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	100
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	100
9.	Pascasarjana	80
10.	LPM	100
	RERATA	90,5%

Keberhasilan capaian tersebut dapat terwujud adanya beberapa faktor pendukung antara lain :

1. Kesiapan desain Kurikulum yang telah disusun oleh prodi-prodi berdasarkan pedoman kurikulum yang disusun oleh LPM untuk menyelenggarakan sistem kampus merdeka;
2. Komitmen Program studi untuk menyelenggarakan sistem Kampus Merdeka;
3. Sistem Kampus Merdeka mulai diimplementasikan dengan penyempurnaan kurikulum 2020, inisiasi kerjasama dengan perguruan tinggi atau lembaga lain di luar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (antara lain: Batan, UNS, Unsoed, CV Rumah Mesin, CV Astoetik, dll).

3.	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi
----	--

Jumlah program studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi pada triwulan II telah terealisasi capaian sebesar 100% hal itu dikarenakan adanya dukungan penuh dari pimpinan serta pendampingan secara intensif dengan memberikan skema-skema akreditasi yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

4.	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
----	---

Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional pada triwulan II telah terealisasi capaian sebesar 21,7%.
Daftar Unit Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	10
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	39
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	25
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	15
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	70
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	2,29
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	19
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	30
9.	Pascasarjana	15
	RERATA	21,7

Keberhasilan capaian tersebut dapat terwujud adanya faktor pendukung yaitu banyaknya dosen yang aktif di Asosiasi-asosiasi keilmuan dan kegiatan-kegiatan konferensi/ seminar nasional maupun internasional, selain itu, saat ini kegiatan-kegiatan konferensi semakin mudah karena dilaksanakan secara daring.

5.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
----	---

Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional pada triwulan II telah tercapai sebesar 1,7%

Daftar Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	3
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	1
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	1
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	8
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	0,73
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	0,36
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	13,8
9.	Pascasarjana	2
10	Bagian Kemahasiswaan	0,5
	RERATA	1,7%

Keberhasilan capaian tersebut didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Banyaknya mahasiswa yang cakap dan aktif berjejaring dengan organisasi nasional serta mengikuti komunitas mahasiswa FORMASI (Forum mahasiswa berprestasi);
2. Ada pembinaan dari bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang dikoordinir oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;
3. Adanya perwakilan beberapa mahasiswa di berbagai fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengikuti dan menjuarai kompetisi nasional dan internasional.



SASARAN STRATEGIS 6 :
Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan.

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	50%	51,39%

1.	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan
----	---

Pada Triwulan II ini persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan sebesar 51,39%.

Anggaran PNBP BLU per 30 Juni 2021 sesuai RKAKL Revisi 5	223.595.051.000
Total anggaran sesuai revisi 5	435.081.727.000
Prosentase	51,39%

Keterangan:

Terdapat tambahan anggaran PBNP BLU karena pada bulan Februari, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengajukan revisi penggunaan saldo awal BLU sebesar Rp.76.550.283.000 dan selama triwulan pertama terdapat penambahan anggaran Rupiah Murni sebesar Rp.35.694.529.000,-. Namun terdapat juga pengurangan karena refocussing anggaran tahap pertama sebesar Rp.3.035.820.000.



SASARAN STRATEGIS 7 :
Meningkatnya Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda dan Pengembangan Pendidikan Keperamukaan

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	9,6%	7,2%
2.	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1,2%	0,7%

1.	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
----	--

Capaian realisasi target persentase mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan pada triwulan II tahun 2021 sebesar 7,2%, Faktor pencapaian realisasi didukung oleh :

1. Adanya keterlibatan beberapa mahasiswa dalam kegiatan sukarelawan dan pengawasan pemilu yang bekerjasama dengan Bawaslu Sleman,;
2. Adanya keterlibatan beberapa mahasiswa menjadi peserta Relawan Qur'an Indonesia dan peserta MotivaTour Xpedition (Indonesian Event);
3. Adanya mahasiswa yang mengikuti magang di Dinas Kebudayaan.

Namun dalam upaya memaksimalkan capaian realiasi pada triwulan berikutnya perlu adanya informasi dan pemahaman atas batasan kegiatan kepeloporan & kesukarelawanan yang harus dilakukan oleh Fakultas.

2.	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka
----	---

Pada triwulan II tahun 2021 capaian target persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka baru tercapai atau 0,7%. Faktor Pendukung: Sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi intrinsik untuk mengembangkan potensi, kompetensi, bakat, dan minatnya.

Faktor Penghambat: Situasi Pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi tantangan tersendiri bagi pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, solusinya berbagai kegiatan dilaksanakan secara daring.



SASARAN STRATEGIS 8 :
Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerjasama dengan Dunia Kerja/Industri

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	12%	80,1%
2.	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	0%	11,1%
3.	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	0%	0,1%

1.	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri
----	---

Pada triwulan II tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mencapai realisasi target Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri sebesar 80,1%, Faktor keberhasilan capaian ini didukung oleh :

1. Adanya MOU Program studi dengan Stakeholder dan beberapa alumni yang bekerja di industri (tempat kerja);
2. Adanya koordinasi prodi dan fakultas untuk menginisiasi dan implementasi kerjasama dengan lembaga/ perguruan tinggi lain;
3. Adanya jalinan kerjasama dengan industri atau dunia kerja dalam rangka Kurikulum Merdeka Belajar.

Berdasarkan Data dari Fakultas dan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, daftar Unit Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dapat dilaporkan sebagai berikut :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	25

2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	100
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	100
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	60
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	30
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	86
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	100
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	60
9.	Pascasarjana	0
	RERATA	80,1%

2.	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan
----	--

Pada triwulan II tahun 2021 capaian realisasi jumlah program pelatihan vokasi yang dilakukan sebesar 11,1%. Realisasi ini dilaksanakan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagaimana keterangan pada tabel di bawah ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	0%
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	0%
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	100%
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	0%
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	0%
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	0%
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	0%
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0%
9.	Pascasarjana	0%
	RERATA	11,1%

Fakultas Syari'ah dan Hukum dalam rangka mewujudkan realisasi jumlah program pelatihan vokasi yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan

berbagai kegiatan untuk mendukung terbentuknya etos kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

3.	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi
----	---

Pada triwulan II Tahun 2021 realisasi jumlah dosen/instruktur program pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi sebesar 0,1%. Hal ini karena adanya salah seorang perwakilan dosen pada Fakultas Syari'ah dan Hukum yang mengikuti program peningkatan kompetensi advokat bisnis Islam.



SASARAN STRATEGIS 9 :
Menguatnya Pendidikan Tinggi yang Berkualitas

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase PTK yang memiliki Prodi/Kelas Internasional	5%	9,5%
2.	Prosentase lulusan PTK yang berkerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	40%	48,1%
3.	Prosentase artikel Ilmiah di Jurnal Internasional	20%	10%
4.	Prosentase artikel ilmiah di Jurnal Internasional yang disitasi	10%	5%

1.	Persentase PTK yang memiliki Prodi/Kelas Internasional
----	--

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional realisasi capaian sebesar 9,5% hal ini dikarenakan adanya penyelenggaraan berbagai kegiatan untuk mendukung terbentuknya etos kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

2.	Prosentase lulusan PTK yang berkerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
----	---

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi prosentase lulusan PTK yang berkerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan sebesar 48,1%, sebagaimana daftar di bawah ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	20%
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	99%
3.	Fakultas Syariah dan Hukum	60%
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	50%
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	1,56%
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	58%
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	0%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0%
9.	Pascasarjana	0%
	RERATA	48,1%

Dari daftar Unit Persentase lulusan PTK yang berkerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan bisa mencapai realisasi 48,1%, hal ini didukung oleh :

1. Data dari Kalijaga Tracer Study;
2. Terdapat 116 mahasiswa Fakultas yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan. Dengan perhitungan $116/200$ orang kelulusan pada tahun berjalan $\times 100\% = 58\%$.
3. 1 dosen mengikuti program peningkatan kompetensi advokat bisnis Islam.

3.	Prosentase artikel Ilmiah di Jurnal Internasional
----	---

Pada triwulan II tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta prosentase artikel Ilmiah di jurnal internasional sebesar 10%. Hal ini adanya faktor penghambat yaitu Kemampuan bahasa yang masih sangat rendah.

4.	Prosentase artikel ilmiah di Jurnal Internasional yang disitasi
----	---

Pada triwulan II tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta prosentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi sebesar 5% . Hal ini adanya faktor penghambat yaitu jumlah artikel yang terindeks scopus masih sedikit, daya baca jurnal internasional rendah



SASARAN STRATEGIS 10 :
Meningkatnya Jumlah Mahasiswa Asing

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase mahasiswa asing	0,57%	0%

1.	Persentase mahasiswa asing
----	----------------------------

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi persentase mahasiswa asing belum terlaksana atau 0%.



SASARAN STRATEGIS 11 :
Meningkatnya Jumlah Lulusan yang diterima di Dunia Kerja

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Lulusan yang langsung berkerja	40%	23,7%
2.	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6	2,7

1.	Persentase lulusan yang langsung bekerja
----	--

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi persentase lulusan yang langsung berkerja sebesar 23,7%. Sebagaimana daftar di bawah ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	20
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	28

3.	Fakultas Syariah dan Hukum	60
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	40
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	21
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	1,56
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	42
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	56,4
9.	Pascasarjana	0
	RERATA	23,7%

Dari daftar Persentase Lulusan yang langsung berkerja tersebut di atas didukung oleh beberapa faktor antara lain :

1. Mata kuliah yang sesuai dengan bidang dan minat yang mereka tekuni sehingga banyak yang bisa langsung diterima di dunia kerja bahkan banyak yang sudah bekerja sebelum lulus.
2. Fasilitas dan pembelajaran teknologi informasi dan fasilitas pembelajaran bahasa;
3. Komunitas Alumni yang memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengasah skill keilmuan di lapangan, yang mana hal ini tidak bisa didapatkan di bangku kuliah dan memberikan informasi terkait peluang kerja pada alumni lainnya, ini terlihat dari 40% informasi pekerjaan yang didapat oleh alumni diperoleh dari teman sesama alumni.

2.	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
----	---

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan dengan realisasi capaian 2,7 (dua tahun tujuh bulan) sebagaimana pada daftar berikut ini :

No	Unit Kerja	Presentase (%)
1.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	0 – 3 bln
2.	Fakultas Dahwah dan Komunikasi	0 – 3 bln

3.	Fakultas Syariah dan Hukum	0 – 6 bln
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	0 – 4 bln
5.	Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam	0 – 6 bln
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	0 - 1,33 bln
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	0 – 3 bln
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0 – 5 bln
9.	Pascasarjana	0
	RERATA	0 – 2,7 bln

Dari daftar unit rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan di maksud di atas terdapat beberapa faktor pendukung antara lain :

1. Rerata alumni memperoleh pekerjaan adalah 1-2 bulan pasca selesai, seiring dengan majunya teknologi berbasis digital pola bisnis semakin bergerak kearah digitalisasi melalui platform digital, sesuai konten keinginan pasar. Sering disebut dunia kreatif dapat diartikan sekumpulan aktifitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi bisa juga disebut industri budaya atau ekonomi kreatif;
2. Mata kuliah yang sesuai dengan bidang dan minat yang mereka tekuni sehingga banyak yang bisa langsung diterima di dunia kerja bahkan banyak yang sudah bekerja sebelum lulus.
3. Fasilitas dan pembelajaran teknologi informasi dan fasilitas pembelajaran bahasa;
4. Komunitas Alumni yang memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengasah skill keilmuan di lapangan, yang mana hal ini tidak bisa didapatkan di bangku kuliah.



SASARAN STRATEGIS 12 :
Meningkatnya Kualitas Prodi Berstandar Internasional

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	15%	0%

1.	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
----	---

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai sebesar 0%. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor antara lain :

1. Sampai dengan triwulan kedua, persiapan-persiapan yang dilakukan oleh LPM sudah memasuki progres 50% (mendaftar dan mengirimkan kurikulum prodi), menuliskan dokumen self asesmen, dan menyiapkan lampiran-lampiran.
2. Faktor pendukung :
 - a. Dukungan pimpinan baik universitas maupun fakultas;
 - b. Prodi-prodi yang antusias dan sudah sadar standar mutu khususnya aspek peningkatan.



SASARAN STRATEGIS 13 :
Meningkatnya Kualitas dan Pemanfaatan Penelitian

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20%	5%
2.	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan	20%	5%

	Hak Paten		
3.	Presentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat Internasional	20%	5%

1. Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI


Pada triwulan II tahun 2021 realisasi persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI dengan realisasi capaian sebesar 5%. Hal ini adanya faktor pendukung mulai tumbuh kesadaran untuk meng-HAKI-kan karya.

2. Presentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten dengan realisasi capaian sebesar 5%. Hal ini adanya faktor Penghambat Lamanya proses pendaftaran sampai mendapatkan hak paten.

3. Presentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat Internasional

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi presentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional dengan realisasi capaian sebesar 5%. Hal ini adanya Pendukung setiap fakultas dan LP2M memiliki program *academic writing*.



SASARAN STRATEGIS 14 :
Meningkatnya Kualitas Lulusan

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,7	5

1. Rerata lama masa studi mahasiswa S1

Pada triwulan II tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melaksanakan 2 (dua) kali wisuda yaitu wisuda periode II pada bulan Februari dan periode III pada bulan Juni 2021. Berdasarkan data akademik lama masa studi mahasiswa S1 yang tercepat adalah 3 tahun 3 bulan 17 hari, sedangkan masa studi terlama adalah 6 tahun 7 bulan 16 hari, dan diperoleh rerata lama masa studi mahasiswa S1 adalah 4 tahun 11 bulan 16 hari.



SASARAN STRATEGIS 15 :
Meningkatnya Tata Kelola Organisasi yang Efektif dan Akuntabel

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan :		
	-Temuan Badan Pemeriksaan Keuangan	20%	24%
	-Temuan Inspektorat Jenderal	20%	20%
2.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	75	0
3.	Presentase keselarasan pemeriksaan program dan anggaran sesuai Renstra	10%	10%
4.	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	76	35,81%
5.	Penatausahaan BMN yang akuntabel	54%	50%
6.	Presentase jenis layanan public yang memiliki SOP	85%	85%

1.a.	Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan -Temuan Badan Pemeriksaan Keuangan
------	---

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan temuan Badan Pemeriksaan Keuangan dengan realisasi capaian yang dihasilkan bisa tercapai 24 %.

1.b.	Presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan -Temuan Inspektorat Jenderal
------	---

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi presentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan Temuan Inspektorat Jenderal dengan realisasi capaian yang dihasilkan bisa mencapai 20%.

2.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
----	--

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) realisasi capaian belum terlaksana atau baru 0.

3.	Presentase keselarasan pemeriksaan program dan anggaran sesuai Renstra
----	--

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi presentase keselarasan pemeriksaan program dan anggaran sesuai Renstra dengan realisasi capaian yang dihasilkan mencapai 10%. Hal ini di dukung oleh beberapa faktor antara lain :

1. Disiplin pelaksanaan program dan anggaran;
2. Monev internal.

4.	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
----	---

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi presentase nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja dengan capaian sebesar 35,81%. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor pendukung antara lain gaji, tunjangan profesi dosen tetap bukan PNS, Beasiswa Bidik Misi atau KIP, pembayaran hutang kepada PT Adi Karya, Pengadaan Tanah, remunerasi, tunjangan pegawai pengelola BLU telah dibayarkan sesuai target sehingga capaian realisasi persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan pada tahun 2021 sebesar 35,81%. Sedangkan faktor penghambat adalah sarana PTKIN PNBPN/BLU, bantuan operasional kopertais, sarana PTKIN BLU, dan operasional perkantoran belum optimal dicairkan.

5.	Penatausahaan BMN yang akuntabel
----	----------------------------------

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi presentase penatausahaan BMN yang akuntabel dengan capaian terealisasi sebesar 50%. Hal ini dikukung adanya beberapa faktor Pendukung dan faktor penghambat antara lain :

Faktor Pendukung antara lain :

Dalam rangka upaya peningkatan pendapatan BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, melalui :

1. Menertibkan database BMN yang merupakan salah satu upaya strategis untuk pengambilan keputusan dalam hal perencanaan kebutuhan barang untuk di usulkan alokasi penganggarannya dalam RKAKL.
2. Dalam rangka terciptanya tertib administrasi, tertib fisik dan tertib hukum dalam penataan Barang Milik Negara secara akuntabel, serta meningkatkan kualitas Laporan Keuangan untuk memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pengelolaan BMN Tahun 2021 antara lain yaitu :
 - a. Revaluasi Aset UIN telah terealisasi 100%. Revaluasi BMN atau Inventarisasi dan Penilaian (IP) merupakan proses penilaian kembali terhadap BMN sehingga diperoleh nilai wajar terkini. Revaluasi BMN sekurang kurangnya sekali dalam 5 tahun, kecuali untuk barang persediaan dan konstruksi dalam pengerjaan dilakukan setiap tahun. Inventarisasi dan Penilaian (IP) agar dapat diketahui nilai wajar sesungguhnya dari nilai aset.
 - b. Penetapan Status penggunaan (PSP) Aset rata-rata telah terealisasi 76,15 %.
 - c. Penghapusan aset secara online telah terealisasi di tahun 2020 melalui www.lelang.go.id. Pendataan kondisi BMN yang rusak berat, hilang maupun barang yang sudah mencapai umur ekonomisnya untuk diusulkan dihapuskan oleh panitia penghapusan barang setiap tahunnya.

-
- d. Kerjasama antara petugas BMN Universitas dan Fakultas telah terjalin harmonis.
 - e. Melakukan opname fisik pada persediaan setiap semester dengan disertai berita acaranya dan membuat rekon internal setiap bulannya dengan SAKPA.

Faktor Penghambat antara lain :

1. Kurangnya tingkat akurasi nilai aset yang dikelola, permasalahan ini disebabkan karena tidak tertibnya pencatatan aset, hal yang dapat dilakukan adalah menempatkan SDM yang mempunyai kapabilitas yang memadai dalam hal pengelolaan barang milik Negara, serta meningkatkan kapasitas SDM dengan memberikan kediklatan pengelola barang.
2. Ketidakjelasan status aset yang dikelola, contohnya masih ada tanah makam yang belum bersertifikat.
3. Kurang optimalnya penggunaan barang milik negara dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kurang optimalnya pemanfaatan dan pemindahtanganan barang milik negara dalam rangka menghasilkan pendapatan BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6.	Presentase jenis layanan public yang memiliki SOP
----	---

Pada triwulan II tahun 2021 realisasi presentase jenis layanan public yang memiliki SOP dengan realisasi capaian sebesar 85%. Hal ini dikarenakan adanya Faktor Pendukung antara lain :

1. Dukungan pimpinan;
2. Dukungan unit-unit kerja terkait.

BAB IV PENUTUP

Puji Syukur kehadiran Allah SWT akhirnya Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Triwulan II Tahun 2021 telah selesai tersusun. Laporan ini sebagai perwujudan kewajiban UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan visi misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Tahun 2021 dalam triwulan II. Penjabaran pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dituangkan rencana strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode tahun 2020-2024, yang terdiri dari 15 (Lima belas) sasaran program dan 43 Indikator Kinerja yang tertuang dalam dalam program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
3. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
4. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Diharapkan **Laporan Kinerja Triwulan II** ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang. Untuk memberikan gambaran akuntabilitas, pada bab 3 telah diuraikan secara panjang lebar tentang indikator kinerja dan juga analisis akuntabilitas kinerja pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama triwulan II tahun 2021. Sehingga dapat dilihat 15 (Lima belas) sasaran program yang telah ditekankan dalam Perjanjian kinerja antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2021.

----- *** -----